

**SKRIPSI**

**PERAN KELOMPOK WANITA FATIMAH AZ-ZAHRAH  
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DI PESISIR KOTA MAKASSAR**

**Disusun Dan Diajukan Oleh**

**VILLA ABIYANY SASOLE**

**L041 18 1016**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**  
**PERAN KELOMPOK WANITA FATIMAH AZ-ZAHRAH**  
**DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
**DI PESISIR KOTA MAKASSAR**

**VILLA ABIYANY SASOLE**  
**L041 18 1016**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN**  
**FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah  
Dalam Pemberdayaan Masyarakat  
Di Pesisir Kota Makassar**

**Disusun dan diajukan oleh**

**VILLA ABIYANY SASOLE  
L041 18 1016**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Program Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Univeristas Hasanuddin pada tanggal 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Menyetujui:**

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

**Prof. Dr. Ir. Mardiana E. Fachry, M.Si**  
NIP. 19590707 198503 2 002

**Dr. Andi Amri, S.Pi, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 197003071997031003

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan

**Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si**  
NIP . 19720926 200604 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Villa Abiyany Sasole  
Nim : L041181016  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

"Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di  
Pesisir Kota Makassar"

"

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 18 Januari 2023

Yang Menyatakan



Villa Abiyany Sasole



## ABSTRAK

**VILLA ABIYANY SASOLE** L041181016. "Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Pesisir Kota Makassar". Dibawah bimbingan **Mardiana Ethrawaty Fachry** sebagai pembimbing utama dan **Andi Amri** sebagai pembimbing anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta strategi yang diterapkan Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah dalam memberdayakan masyarakat pesisir. Penelitian dilaksanakan bulan September 2022 di JL.Barukang III, LR. 3 No.42, Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan sampel dilakukan dengan cara sengaja (*puposive sampling*). Sampel yang digunakan berjumlah 15 orang. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu skala likert dengan sistem skoring dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir ada tiga yaitu 1) sebagai fasilitator, 2) sebagai sumber informasi dan 3) sebagai motivator. Ketiga peran KWN berada dalam kategori sangat berperan dengan masing-masing total skor sebesar 75. Strategi yang dapat diterapkan oleh KWN dalam memberdayakan masyarakat adalah strategi SO atau *Strenght Opportunities* dengan memanfaatkan legalitas untuk membangun kerjasama dengan mitra, memanfaatkan pengalaman untuk menggunakan kebijakan dalam mendapatkan bantuan pemerintah terkait kegiatan pemberdayaan, serta memanfaatkan leadership yang kuat dan lokasi yang strategis untuk menambah kepercayaan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Masyarakat Pesisir, Peran Kelompok Wanita Nelayan, Strategi Pemberdayaan.*

## ABSTRACT

**VILLA ABIYANY SASOLE** L041181016. ""The Role of Women's Group Fatimah Az-Zahrah in Empowering Communities in the Coastal City of Makassar". Under the guidance of **Mardiana Ethrawaty Fachry** as the main supervisor and **Andi Amri** as the member's supervisor.

---

This study aims to determine the roles and strategies applied by the Fatimah Az-Zahrah Fishermen's Group in empowering coastal communities. This research was conducted in September 2022 at JL. Barukang III, LR. 3 No.42, Pattingalloang Village, Ujung Tanah District, Makassar City, South Sulawesi Province. The determination of the sample in this study was carried out purposively (purposive sampling). The sample used in this study amounted to 15 people. The data sources used are primary data and secondary data. The data analysis used is a Likert scale with a scoring system and SWOT analysis. The results of this study indicate that the role of the Fatimah Az-Zahrah fisherman group in empowering coastal communities is as a facilitator, source of information and motivator. The role of KWN as a facilitator, source of information and motivator is in the very important category with a total score of 75 for each. The strategy that can be implemented by KWN in empowering the community is the SO strategy or Strength Opportunities by utilizing legality to work with partners, utilizing experience to use policies and government assistance related to empowerment activities, as well as utilizing strong leadership and a strategic location to increase community trust and desire to participate.

**Keywords:** *Empowerment, Coastal Communities, Role of Women Fishermen Groups, Empowerment Strategy.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selamaini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup di zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Pesisir Kota Makassar**. yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Ahmad Sasole** dan **Ibunda Habsa Latukau** yang menjadi alasan terbesar penulis di dunia untuk semua cita-cita yang penulis impikan.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya hantarkan kepada **Ibu Prof Dr. Ir. Mardiana E. Fachry, M.Si.** selaku pembimbing ketua dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin.

Juga kepada pembimbing anggota **Bapak Dr. Andi Amri, S.Pi., M.Sc., Ph.D.** yang sangat banyak membantu dan telah sabar serta banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk serta pelajaran yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

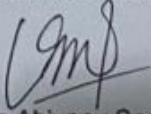
1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Siti Alamsyah, M.P** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, S.T., M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, S.E. M.Si. & Ibu Arie Syahruni Cangara S.Pi, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
8. **Seluruh Staf Administrasi FIKP** yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
9. **Fifi Irawani** selaku kakak yang telah memberikan support serta semangat dalam semua hal.
10. **SILO18**, terima kasih atas kebersamaan, semangat, suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan
11. Sahabat seperjuangan **A.Nadia Mughrita Sani, Ayu Widyazih, Ayu Dwi Saputri Wahab, Anis Fitria, Nurul Hidayat** yang juga telah kebersamaan penulis melaksanakan salah satu kegiatan perkuliahan yang paling berkesan, kalian hebat.
12. **Seluruh Responden** penulis ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data data sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf jika ada yang tidak berkenan di hati dan senantiasa meminta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 18 Januari 2023

  
Villa Abiyany Sasole



## BIODATA PENULIS



Penulis lahir Jakarta, pada tanggal 1 Oktober 2000. Penulis merupakan anak ke tiga dari pasangan Ayah Ahmad Sasole dan Ibu Habsa Latukau.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Islam Al-Mardaniyah Bogor pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2006 Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 05 Cakung Barat dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 144 Jakarta pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 76 Jakarta pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SNMPTN tepatnya Prodi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular gelombang 106 tahun 2021 di Makassar tahun 2021. Penulis melaksanakan penelitian di JL.Barukang III, LR. 3 No.42, Kelurahan dengan judul “Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Pesisir Kota Makassar”.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Pengertian Masyarakat Pesisir .....	5
B. Pengertian Peran .....	6
C. Pengertian Kelompok Wanita Nelayan .....	7
D. Pengertian Strategi.....	7
E. Konsep Pemberdayaan.....	8
F. Tujuan Pemberdayaan.....	10
G. Pendekatan Dalam Pemberdayaan .....	10
H. Penelitian Terdahulu .....	11
I. Kerangka Pikir .....	13
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
B. Jenis Penelitian .....	15
C. Metode pengambilan sampel.....	15
D. Sumber Data .....	16
E. Metode Pengumpulan Data .....	16
F. Instrumen Penelitian.....	17
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	17
H. Definisi Operasional .....	22
<b>IV. HASIL PENELITIAN</b> .....	24
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	24
B. Karakteristik Responden .....	25

C. Sejarah Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah.....	27
D. Struktur Organisasi dan Job Description .....	28
E. Peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	30
F. Strategi Pemberdayaan Yang Diterapkan Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah.....	35
<b>V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	41
B. Faktor Internal Dan Eksternal KWN Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir .....	51
C. Strategi Pemberdayaan Yang Diterapkan Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah.....	57
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir .....	14
Gambar 2. Diagram SWOT .....	20
Gambar 3. Diagram Kuadran SWOT .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. Skala Likert.....	17
Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor.....	18
Tabel 4. Matrks SWOT.....	21
Tabel 6. Jumlah Penduduk.....	25
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur.....	26
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan Status Perkawinan.....	27
Tabel 10. Indikator Peran KWN Fatimah Az-Zahrah Sebagai Fasilitator.....	30
Tabel 11. Tingkat Peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah Sebagai Fasilitator.....	31
Tabel 12. Indikator Peran KWN Fatimah Az-Zahrah Sebagai Sumber Informasi.....	32
Tabel 13. Tingkat Peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah Sebagai penyelenggara pelatihan pembuatan produk.....	32
Tabel 14. Indikator Peran KWN Fatimah Az-Zahrah Sebagai Motivator.....	33
Tabel 15. Tingkat Peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah Sebagai motivator.....	34
Tabel 16. Analisis SWOT pemberdayaan.....	35
Tabel 17. Matriks IFAS.....	36
Tabel 18. Matriks EFAS.....	37
Tabel 19. Formulasi Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh KWN.....	39



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan atau negara maritim, Potensi sumber daya kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil sangatlah besar dan berlimpah untuk dikelola secara optimal sehingga bisa memberi dampak yang signifikan bagi negara dan bangsa. Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No.1 Tahun 2014 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang No.27 tentang pengelolaan wilayah pesisir pasal 63 yang berbunyi “pemerintahan dan pemerintah daerah berkewajiban memberdayakan masyarakat pesisir dalam meningkatkan kesejahteraannya pemerintah dan pemerintahan daerah berkewajiban mendorong kegiatan usaha masyarakat pesisir melalui peningkatan usaha masyarakat melalui peningkatan kapasitas, pemberian akses teknologi dan informasi, permodalan, infrastruktur, jaminan pasar dan aset ekonomi produktif lainnya”.

Menurut penelitian Sabarisman (2017), dari hasil needs asesment, diketahui bahwa masyarakat pesisir perlu diberdayakan sedemikian rupa. Dari sisi pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, mereka sangat tergantung dari pemanfaatan hasil melaut dan dikatakan masyarakat miskin bekerja dan mencari nafkah melalui penangkapan ikan dan pekerjaan lain di laut setempat. Dari hasilnya, sebagian besar hanya cukup untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari yang meliputi sandang, pangan, dan tempat tinggal. Untuk pemenuhan kebutuhan sekunder seperti kesehatan, pendidikan anak sekolah, dan aktualisasi diri belum menjadi prioritas untuk dipenuhi. Dengan melihat kondisi tersebut perlu kiranya masyarakat miskin pesisir diberikan peningkatan kesejahteraannya melalui pemberdayaan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi antara lain: (1) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*Enabling*); (2) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*Empowering*); (3) memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*Charity*). Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah masyarakat tidak

dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunan sendiri (Theresia, 2015).

Pemberdayaan masyarakat pesisir seharusnya lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat terkait potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri. Pemberdayaan bagi masyarakat pesisir dimaksudkan untuk meningkatkan ekonomi mereka dengan memberikan pembekalan dan pengetahuan agar dapat lebih maksimal menggali potensi sumber daya alam yang tersedia, pemberdayaan di wilayah masyarakat pesisir adalah masyarakat itu sendiri dengan menjadikannya sebagai rekan kerja bagi desa untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat, sehingga akan menumbuhkan motivasi dan mempercepat terlaksananya tujuan pemberdayaan tersebut. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Sabarisman,2017).

Potensi sumber daya laut yang cukup besar tidak diimbangi dengan kehidupan masyarakat pesisir di Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah. Ketidakmampuan yang dialami masyarakat pesisir di Kelurahan Pattingalloang ini diperparah dengan tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan yang mereka miliki, kurangnya kesadaran berwirausaha, krisis moral, minimnya akses modal, kekerasan rumah tangga, dan kurangnya kesadaran akan potensi sumberdaya yang dimiliki.

Kondisi kehidupan mereka belum sepenuhnya hidup dalam ketercukupan, dimana mereka harus memenuhi biaya sekolah anak mereka, sedangkan pendapatan yang hanya cukup dari hasil laut yang kadang tak menentu dan kebutuhan biaya hidup yang semakin hari semakin meningkat. Melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah hadir untuk mengurangi permasalahan tersebut dengan melakukan pemberdayaan yang turut melibatkan langsung masyarakat.

Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az Zahrah ini selain menjadi rumah produksi juga menjadi tempat Pusat Kepedulian Sosial (*Social Care Center*). Pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah yaitu dengan mengembangkan dan mematangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga keterlibatan dalam kegiatan usaha perikanan dapat lebih optimal dan dapat memberi kontribusi bagi kehidupan mereka menuju kehidupan yang lebih sejahtera baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Program – program yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah antara lain seperti pelatihan kewirausahaan wanita nelayan agar dapat mengembangkan potensi diri mereka dalam kegiatan perikanan, sehingga mampu

memberi sumbangsi besar terhadap kehidupan keluarga, pengolahan produk hasil perikanan seperti, abon ikan tuna, bandeng cabut tulang dan nugget ikan tuna, pemeriksaan kesehatan, sekolah bagi anak-anak sekitar yang diperuntukan juga bagi anak-anak korban kekerasan dan eksploitasi. Hadirnya program-program yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah dianggap penting karena bukan hanya di tujukkan kepada anggota kelompok namun juga kepada masyarakat.

Karena Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah ini berkontribusi besar dalam hal pemberdayaan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan memfokuskan untuk menggali informasi tentang **“Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Di Masyarakat Pesisir Kota Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah dalam memberdayakan masyarakat pesisir.
2. Bagaimana strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah terhadap masyarakat pesisir.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah dalam memberdayakan masyarakat pesisir.
2. Strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah terhadap masyarakat pesisir.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

### **a) Manfaat Teoritis**

1. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah terhadap masyarakat pesisir.
2. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat menambah referensi untuk memungkinkan penelitian dengan topik-topik yang terkait.

b) Manfaat Praktis

1. Sebagai sumbangsih terhadap dunia keputakaan, khususnya dalam tema Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah Dalam Pemberdayaan Kehidupan Masyarakat di Pesisir Kota Makassar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Kelompok Wanita Nelayan Fatimah Az-Zahrah.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Masyarakat Pesisir

Pengertian masyarakat pesisir menurut Arif Satria adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan pada pemanfaatan sumber daya pesisir. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa individu-individu yang hidup bersama dan bersatu membentuk suatu kelompok atau koloni, yang terikat oleh suatu norma dan memiliki corak kehidupan yang khas, dan sama-sama menggantungkan hidup pada sumber daya pesisir. Masyarakat pesisir tentu tidak saja nelayan, melainkan juga pembudidayaan ikan, pengolah ikan, bahkan pedagang ikan, dan juga semua masyarakat yang tinggal dan bermukim di daerah pesisir pantai dan yang menggantungkan hidup pada sumber daya yang ada di laut maupun di daerah pesisir (Hajar, 2018).

Sifat dan karakteristik masyarakat pesisir ditentukan interaksi faktor-faktor sosial, ekonomi dan lingkungan, karakteristik masyarakat nelayan yang mencolok adalah ketergantungan mereka pada musim, masyarakat pesisir sangat tergantung pada kondisi lingkungan dan sangat rentan terhadap kerusakan lingkungan. Masyarakat pesisir memiliki karakter masyarakat adat masyarakat, lokal dan masyarakat tradisional, yang masih memegang teguh budaya dan adat istiadat yang ada di daerahnya (Rahman, 2021).

Pada masyarakat pesisir setiap anggota keluarga, baik seorang istri maupun anak ikut berkerja membantu kepala keluarga dalam mencari nafkah dengan ikut berkerja mengelola ataupun menjual hasil laut berupa ikan di tempat tempat penjualan ikan, hal inilah juga yang menjadi salah satu masalah mengapa tingkat pendidikan masyarakat pesisir sangat rendah yang disebabkan oleh anak-anak di usia sekolah lebih memilih untuk langsung menjadi seorang nelayan atau menjadi penjual ikan, dari pada mengenyam pendidikan formal (Hajar, 2018).

Masyarakat pesisir yang menggantungkan hidup seutuhnya pada sumber daya alam berupa hasil laut dan berkecimpung di dunia bahari kelautan telah menciptakan salah satu ciri masyarakat pesisir yang salah satunya adalah masyarakat pesisir yang disebut nelayan. (Rahman, 2021)

Masyarakat pesisir yang merupakan kelompok masyarakat yang bertempat tinggal atau menetap di daerah pesisir atau sepanjang garis pantai yang memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda yang hidup terpola dalam suatu struktur sosial



masyarakat yang keseluruhan hidupnya menggantungkan hidup dari sumber daya laut maupun pesisir, sehingga menimbulkan sebuah kebiasaan atau kebudayaan masyarakat pesisir, masyarakat pesisir yang juga termasuk dalam masyarakat bercorak maritim dengan segala ciri khas dan karakteristik juga norma serta nilai yang terdapat didalamnya menjadi sebuah bentuk masyarakat yang terlatih untuk hidup bersama alam dan menimbulkan berbagai persepsi dan pandangan yang luas bagi kehidupan mereka dalam menghadapi berbagai macam kondisi sosial yang terjadi, seperti tantangan dan permasalahan hidup baik dibidang ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, dan lainya (Iswari,2019).

## **B. Pengertian Peran**

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto ,yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga (Akhsaniyah, 2020).

Sedangkan menurut Gibson In Vancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan dua sistem yang berbeda, biasanya organisasi . Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau jabatan yang dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut.

### **C. Pengertian Kelompok Wanita Nelayan**

Kelompok merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dengan anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. Terbentuknya suatu kelompok dilatar belakang oleh kesamaan latar belakang sosial ekonominya diantaranya kebutuhan, kedekatan, ketertarikan, dan tujuan.

Wanita nelayan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keluarga nelayan, memiliki peranan yang penting terhadap ekonomi keluarga. Peningkatan peran wanita melalui berbagai kegiatan pengembangan merupakan salah satu upaya pemberdayaan wanita dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan, yang berimplikasi terhadap kehidupan rumah tangga nelayan. Dengan keterlibatan wanita dalam menopang keluarga maka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan dapat dikurangi.

Kelompok wanita nelayan adalah beberapa orang perempuan pesisir yang menghimpun diri dalam suatu kelompok saling bekerja sama secara teratur karena memiliki keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban, kepentingan bersama, dan saling percaya, serta mempunyai tujuan bersama.

Kelompok wanita nelayan adalah kumpulan perempuan nelayan yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok wanita nelayan ini sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan perikanan (Kaseng,2022).

### **D. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berasal dari "*stratos*" yang berarti militer dan "*ag*" yang berarti memimpin. Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Strategi menggambarkan arah organisasi yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi.

Konsep strategi mencakup komponen perencanaan dan pengambilan keputusan organisasi dalam mencapai tujuan. Strategi didefinisikan sebagai penetapan tujuan jangka panjang yang sifatnya mendasar dari suatu organisasi, dan pemilihan alternative tindakan serta alokasi sumber daya yang perlu untuk mencapai tujuan (Furqani,2020).

Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut (Prapti,2019):

1. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
2. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
3. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
4. Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjangwaktu.
5. Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.

Defenisi lain menyebutkan strategi :

1. Chandler berpendapat strategi adalah bertujuan jangka panjang sutau perusahaan, serta pendayagunaan semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan
2. Kenneth R. Andrews berpendapat bahwa strategi merupakan proses mengevaluasikan kelemahan dan kekuatan perusahaan dibandingkan dengan ancaman dan peluang yang ada dalam lingkungan yang dihadapi serta menetapkan strategi pasar yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan (Prapti,2019).

## **E. Konsep Pemberdayaan**

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya .

Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya, pemberdayaan juga harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal (Parawangsa,2020).

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk

membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya .

Pemberdayaan tidak hanya mengakui saling ketergantungan dan saling mempengaruhi individu dan masyarakat, tetapi juga menempatkan masalah manusia dalam perspektif orang dalam lingkungan. Dalam praktek langsung dengan individu, intervensi pemberdayaan terutama dapat membantu individu untuk mengembangkan kemampuan psikologis atau keterampilan mengatasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang ada (Azis,2020).

Dapat disimpulkan Pemberdayaan yaitu sebuah proses dan tujuan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok maupun individu yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh suatu perubahan sosial. Masyarakat yang berdaya dan memiliki pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri dan mempunyai mata pencarian dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuasaan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mereka juga dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan (Azis,2020)

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu membuat masyarakat berdaya dan mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan untuk meningkatkan pendapatan, memecahkan permasalahan yang dihadapi, dan mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.

Proses pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut meliputi (Habib,2021):

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan mengasah keterampilan masyarakat khususnya dalam penelitian ini yaitu dibidang Home Industry.

#### **F. Tujuan Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan kondisi dimana mereka memiliki kesamaan hak dan kewajiban yang terwujud dalam kesempatan, kedudukan, peranan yang dilandasi sikap dan perilaku saling membantu dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Upaya pemberdayaan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan memiliki tujuan yang diharapkan mampu (Mateus,2015):

1. Menganalisis situasi yang ada dilingkungannya
2. Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki
3. Meningkatkan kualitas hidup anggota
4. Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat
5. Mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.

Dapat dikatakan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya (Mateus,2015).

#### **G. Pendekatan Dalam Pemberdayaan**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan dan kelompok lain yang terabaikan lainnya didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri, dalam proses ini, lembaga berperan sebagai fasilitator. pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan (Nurlina,2020).

##### **1. Pemungkinan**

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat sekat kultural dan structural yang menghambat.

##### **2. Penguatan**

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus



mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

### 3. Perlindungan

Melindungi masyarakat terutama kelompokkelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

### 4. Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

### 5. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan kesimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha (Mardikanto,2009).

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini perlu ditampilkan untuk memperhatikan persamaan dan perbedaan baik dalam hal metode, waktu, serta tempat penelitian. Kajian penelitian terdahulu dibutuhkan untuk mendukung data dan dalam menganalisis hasil penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang serupa, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.Penelitian Terdahulu Terkait Peran Kelompok Wanita Fatimah Az-Zahrah

No	Penulis dan Judul	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rila.H (2016) Peran Kelompok Perempuan Dalam Pemberdayaan Kehidupan Sosial Ekonomi	Desa Karang Panas Kelurahan Kecamatan Ampenan Kota Mataram.	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan analisis data deskriptif.	Kelompok perempuan memiliki peranan dalam pemberdayaan kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan. Terbukti dengan adanya keinginan yang positif untuk menambah.

Lanjutan

No	Judul	Lokasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Masyarakat Nelayan di Desa Karang Panas			penghasilan suami dengan cara melakukan kegiatan produktif
2.	Nusaiba Zahratul Firdaus (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Gulamah	Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan analisis data deskriptif.	Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program KUBE Gulamah telah mampu memberikan dampak positif, dapat dilihat melalui keterlibatan dalam pembuatan keputusan rumah tangga, memiliki kebebasan relatif dari dominasi keluarga, kesadaran hukum dan politik.
3.	Jusriah (2018) Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Tanjung Harapan	Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan analisis data deskriptif.	pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan mampu membantu dan memfasilitasi sarana dan prasarana serta mendorong masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan. kegiatan pemberdayaan yang dilakukan mampu menghubungkan masyarakat dengan mitra yang bersangkutan.

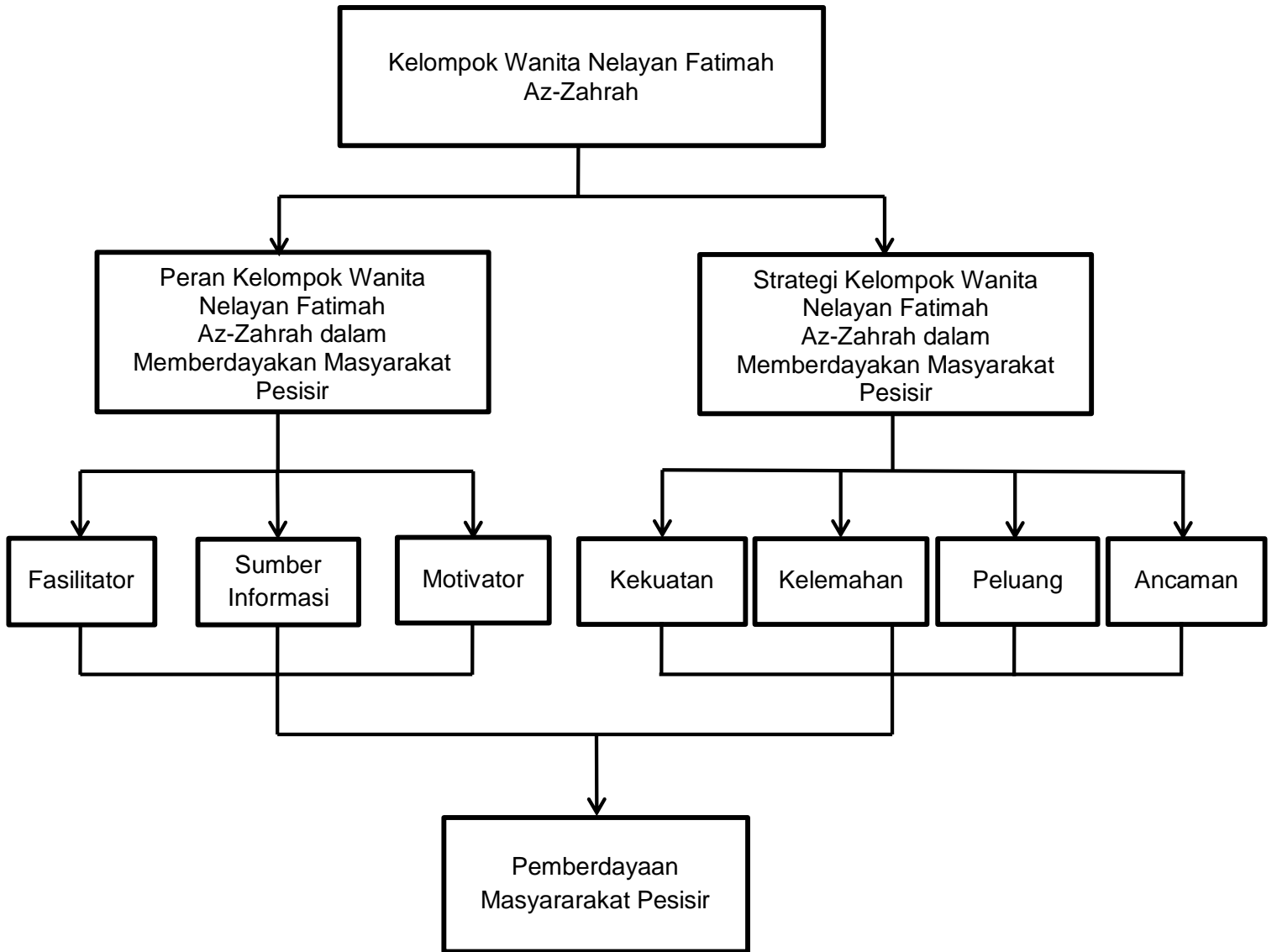
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, selain melihat pemberdayaan masyarakat pesisir, juga melihat tingkat peran kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah serta strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah terhadap masyarakat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala likert (skoring) dan analisis SWOT. Dalam penelitian dilakukan dengan melihat kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh KWN serta strategi yang diterapkan dengan memanfaatkan kekuatan,kelemahan,peluang serta ancaman yang ada.

## **I. Kerangka Pikir**

Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan suatu upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Masyarakat yang berdaya dan memiliki pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan ini sangat diperlukan untuk masyarakat pesisir dalam kehidupan mereka yang sering mengalami keterbatasan dalam melakukan hal-hal yang mampu meningkatkan kemampuan dalam segala aspek kehidupan.

Kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah yang berada di Kelurahan Patingalloang merupakan kelompok pemberdayaan yang fokus utamanya adalah memberdayakan masyarakat pesisir. Dalam memberdayakan masyarakat pesisir kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah berperan sebagai fasilitator, sumber informasi serta motivator. Dalam upaya pemberdayaan tersebut kelompok wanita nelayan ini melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan. Seiring dengan berjalannya kegiatan pemberdayaan, kelompok wanita nelayan Fatimah Az-Zahrah menerapkan strategi dalam menunjang keberlangsungan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan Kelompok wanita nelayan ini berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat dilihat di skema yang di tunjukkan dalam gambar :



**Gambar 1. Skema Kerangka Pikir**